

**ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI
ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA
SELATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA**



Skripsi Oleh :

YUNITA

01021381320019

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI
DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FALKUTAS EKONOMI**

2017

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI ANTAR
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA


Disusun Oleh :

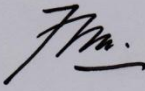
Nama : Yunita
NIM : 01021381320019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsetrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 10/12/2017 · Ketua : 
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
(NIP. 196812241993031002)

Tanggal : 7/12/2017 · Anggota : 
Imam Asngari, S.E., M.Si
(NIP. 197306072002121002)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI ANTAR
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Disusun Oleh :

Nama : Yunita
NIM : 01021381320019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Teori Ekonomi Mikro/Ekonomi Regional

Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 28 Desember 2017 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 28 Desember 2017

Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota



Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

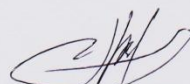


Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun oleh:

Nama : Yunita
NIM : 01021381320019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”.

Pembimbing :
Ketua : Prof. Dr. Taufik, S.E., M.Si
Anggota : Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 28 Desember 2017

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjana.

Palembang, 28 Desember 2017

Pembuat Pernyataan



Yunita
NIM: 01021381320019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “Analisi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Starata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang kondisi tingkat ketimpangan yang terjadi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan serta melihat pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan dan Sumber Daya Alam terhadap ketimpangan.

Palembang, 28 Desember
2018

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to be the name 'Yunita'.

Yunita

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si dan Imam Asngari, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Dr. Suhel, M.Si dan Imam Asngari, S.E., M.Si.
3. Para dosen penguji pak Mukhlis, S.E., M.Si yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Kedua Orang tua saya H. Onal Parijon dan Hj. Yusma dan keluarga, serta kakak dan adik saya yang menjadi penyemangat dan juga memberi dukungan materi dan do'a.
5. Teman saya terkhusus untuk sahabat saya baik di dalam kampus atau pun di luar kampus, dan terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi saya.

ABSTRAK
ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI ANTAR
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Oleh:

Yunita; Prof. Dr. Taufik, S.E., M.Si dan Imam Asngari, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketimpangan yang terjadi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan serta melihat pengaruh tingkat pendidikan, kesehatan dan sumber daya alam terhadap ketimpangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis Indeks Williamson dan Regresi Data Panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan yang terjadi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan relatif rendah. Kondisi ini ditunjukkan oleh nilai Indeks Williamson sebagian besar Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan kurang dari 0,2 hanya ada 3 Kabupaten/Kota yang mempunyai Indeks Williamson lebih dari 0,2 yaitu Kabupaten Musi Banyuasin, Kota Palembang dan Kabupaten Muara Enim. Hasil estimasi pada tingkat pendidikan dan kesehatan menunjukkan bahwa faktor tersebut berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan sedangkan sumber daya alam berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan.

Kata kunci: Ketimpangan, Tingkat pendidikan, Kesehatan, Sumber Daya Alam, Indeks Williamson, Regresi data Panel.

Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

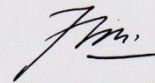
Palembang, 05 Januari 2018

Ketua

Anggota



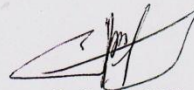
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M. Si
NIP. 196812241993031002



Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE INEQUALITY OF ECONOMIC DEVELOPMENT AMONG REGENCIES / MUNICIPALITIES IN SOUTH SUMATRA PROVINCE AND THE FACTORS THAT INFLUENCE IT

By:

Yunita; Prof. Dr. Taufik, S.E., M.Si and Imam Asngari, S.E., M.Si

The objective of this study is to disclose the level of inequality of the economic development that occurs in the Regencies / Municipalities in South Sumatra Province and find out the effects of level of education, health and natural resources on the inequality. The data used in this study are the secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics of South Sumatra. The tool of analysis used is the analysis of Williamson Index and the Panel Data Regression. The results of the study show that the inequality that occurs among Regencies / Municipalities in South Sumatra Province is relatively low. This condition is indicated by the value of the Williamson Index of most of the Regencies / Municipalities in South Sumatera which is lower than 0.2. There are only 3 Regencies / Municipalities that have the value of the Williamson Index of more than 0.2, namely Musi Banyuasin Regency, Municipality of Palembang and Muara Enim Regency. The result of the estimation on the level of education and health shows that those factors have a negative and significant effect on the inequality, while the natural resources have a positive and significant effect on the inequality.


Keywords: *Inequality, Level of Education, Health, Natural Resources, Williamson Index, Panel Data Regression.*

Translated into English by:



Drs. Majelis, M.S.L.S.

(An English Teacher and A Librarian at the Library of the Graduate Program of Sriwijaya University Palembang)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Nama : Yunita
	NIM : 01021381320019
	Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 30 Maret 1996
	Alamat : Jl. Siaran Lr. Kavling No 1019 Rt/Rw 20/008 Sako Palembang
	Handphone : 082176100107
AGAMA	: Islam
JENIS KELAMIN	: Perempuan
STATUS	: Belum Menikah
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia
TINGGI	: 158 cm
BERAT BADAN	: 65kg
KEGEMARAN	: Membaca
EMAIL	: Yunitayeer@yahoo.co.id
PENDIDIKAN	
2001 – 2007	: SD Negeri 159 Palembang
2007 – 2010	: SMP LTI IGM Palembang
2010 – 2013	: SMA LTI IGM Palembang
2013 – 2017	: Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya, Palembang Sumatera Selatan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iv
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

Halaman

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	10
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.1.2. Pertumbuhan Ekonomi Daerah	12
2.1.3. Konsep Ketimpangan Ekonomi Antar Daerah.....	13
2.1.4. Potensi Ekonomi	14
2.1.5. Rasio Angka Harapan Hidup	15
2.1.6. Tingkat Pendidikan	15
2.1.7. Hubungan Ketimpangan Dengan Pertumbuhan Ekonomi	16
2.1.8. Faktor-faktor Penyebab ketimpangan	18
2.1.8.1. Konsentrasi Kegiatan Ekonomi Wilayah	18

2.1.8.2. Tingkat Mobilitas Faktor Produksi Yang Rendah Antar Daerah	18
2.1.8.3. Perbedaan Sumber Daya Alam (SDA) Antar Provinsi	18
2.1.8.4. Perbedaan Kondisi Demografis Antar wilayah.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu	19
2.3. Kerangka Pemikiran	26
2.4. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2. Rancangan Penelitian.....	30
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data	31
3.5. Teknik Analisis.....	31
3.5.1. Analisis Ketimpangan Wilayah.....	31
3.5.2. Analisis Regresi Data Panel	32
3.6. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	42
4.1.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi	42
4.1.2. Letak dan kondisi Geografis	44
4.1.2. Kondisi Demografis	45
4.2. Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	46
4.2.1. Perkembangan Ketimpangan Pendapatan Regional di Sumatera Selatan	46
4.2.2. Disparitas PDRB Perkapital Antar kabupaten/Kota.....	48
4.2.3. Perkembangan PDRB Migas di Provinsi Sumatera Selatan	51
4.2.4. Angka Harapan Hidup.....	54
4.2.5. Angka Melek Huruf	56
4.3. Hasil dan Pembahasan	58

4.3.1. Hasil Estimasi Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf dan PDRB Migas terhadap Ketimpangan di Provinsi Sumatera Selatan.....	61
4.4. Hasil dan Pengujian Model	64
4.4.1. Uji Ekonometrika (Asumsi Klasik)	64
4.4.1.1. Uji Normalitas	64
4.4.1.2. Uji Multikolonieritas	65
4.4.1.3. Uji Autokorelasi	66
4.4.1.4. Uji Heteroskedastisitas	67
4.4.2. Uji Statistik.....	68
4.4.2.1. Uji f-Statistik (Uji Variabel Secara simultan).....	68
4.4.2.2. Uji t-Statistik (Uji Variabel Secara parsial)	69
4.3.2.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	71
4.5. Interpretasi Hasil Analisis	71
4.5.1. Pengaruh Angka harapan Hidup terhadap Ketimpangan Ekonomi	71
4.5.2. Pengaruh Angka Melek Huruf terhadap Ketimpangan Ekonomi	72
4.5.3. Pengaruh Sumber Daya Alam terhadap Ketimpangan Ekonomi	74
BAB V PENUTUP	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan 2010 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2011-2015	4
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012-2015	5
Tabel 1.3. Angka Melek Huruf Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015	6
Tabel 1.4. Angka Harapan Hidup Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015	7
Tabel 4.1. Jumlah Kabupaten/Kota dan Kecamatan di Provinsi Sumatera Selatan	44
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Dari Tahun 1971-2010	46
Tabel 4.3. Perkembangan Nilai PDRB perkapital ADHB dengan Migas Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015	50
Tabel 4.4. Kondisi Tingkat Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015	59
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Model	61
Tabel 4.6. Model Fixed Effect	62
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Matrik Korelasi	65
Tabel 4.8. Hasil Uji t	69
Tabel 4.9. Koefisien Determinasi (R^2)	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kondisi Ketimpangan (Indeks Williamson) Sumatera Selatan Tahun 2010-2015.....	2
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1. Peta Provinsi Sumatera Selatan	42
Gambar 4.2. Perkembangan Ketimpangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015.....	47
Gambar 4.3. Ketimpangan Ekonomi di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota (Indeks Williamson) 2015	49
Gambar 4.4. Perkembangan Laju Pertumbuhan PDRB Migas Provinsi Sumatera Selatan 2010-2015	51
Gambar 4.5. Perkembangan Laju Pertumbuhan PDRB Migas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	53
Gambar 4.6. Perkembangan Angka Harapan Hidup di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015.....	55
Gambar 4.7. Perkembangan Melek Huruf di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015.....	56
Gambar 4.8. Perkembangan Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah Sumatera Selatan Tahun 2010-2015.....	58
Gambar 4.9. Hasil Uji Normalitas dengan Jarque-Bera	64
Gambar 4.10. Hasil Pengujian Durbin Watson.....	66
Gambar 4.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Residual Graph.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

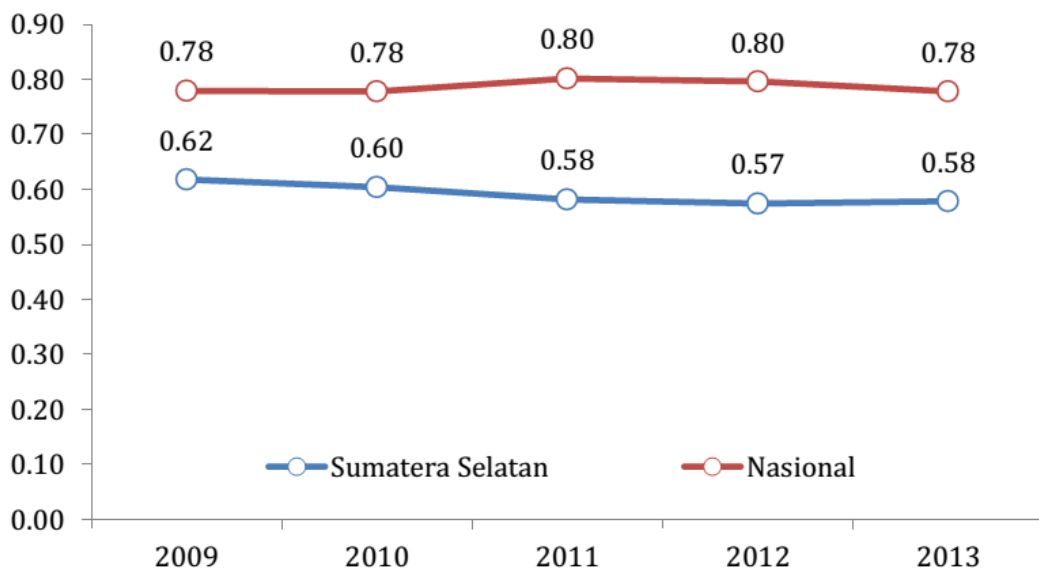
1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sukirno, 1985: 13). Sedangkan tujuan pembangunan sendiri adalah menciptakan pertumbuhan dan perubahan struktur ekonomi, perubahan sosial, dan mengurangi ketimpangan dan pengangguran.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru, serta merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut (Arsyad, 1999: 108). Indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari tingginya pertumbuhan ekonomi. Inilah yang membuat daerah menetapkan pertumbuhan ekonomi daerahnya setinggi-tingginya. Tingginya pertumbuhan ekonomi sendiri dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu daerah (Tambunan, 2003: 29). Namun tingginya PDRB di suatu daerah belum menjamin meratanya distribusi pendapatan antar daerah. Bahkan sebaliknya, perbedaan tingkat pendapatan antar daerah menimbulkan disparitas atau ketimpangan.

Terjadinya ketimpangan yang semakin melebar pada akhirnya menimbulkan kerawanan finansial, sosial, ekonomi dan politik, yang pada

akhirnya melahirkan krisis multidimensi yang sulit diatasi. Ketidakeimbangan pembangunan antar wilayah atau kawasan terjadi dalam bentuk buruknya distribusi dan alokasi pemanfaatan sumberdaya sehingga menciptakan inefisiensi dan tidak optimalnya pembangunan ekonomi di wilayah tersebut. Selain itu potensi konflik menjadi sedemikian besar diakibatkan daerah yang dulunya belum tersentuh pembangunan mulai menuntut haknya. (Anwar, 2005: 56). Alokasi anggaran pembangunan sebagai instrumen untuk mengurangi ketimpangan ekonomi tampaknya perlu diperhatikan. Strategi alokasi anggaran tersebut harus mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus menjadi alat untuk mengurangi kesenjangan/ketimpangan regional (Majidi, 1997).



Sumber :BPS, 2013 (data diolah)

Gambar 1.1 Kondisi Ketimpangan (Indeks Williamson) Sumatera Selatan Tahun 2009-2013

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa ketimpangan pembangunan yang terjadi di Sumatera Selatan tergolong pada kelompok ketimpangan tinggi. Tingkat

ketimpangan ekonomi antarKota dan Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang ditunjukkan dengan nilai Indeks Williamson dari tahun 2009-2013 berkisar antara 0,57-0,62 dan berada dibawah rata-rata nasional. Penyebab kesenjangan ekonomi dan sosial di Provinsi Sumatera Selatan antara lain masih terbatasnya jangkauan sarana dan prasarana bagi masyarakat terutama yang tinggal jauh dari perKotaan. Tantangan yang harus dihadapi adalah meningkatkan, pemeratakan, dan memperluas jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pelayanan sosial lainnya, serta jangkauan informasi sampai ke seluruh pelosok daerah.

Kemampuan setiap daerah untuk membangun daerahnya masing-masing berbeda, karena dipengaruhi oleh adanya perbedaan potensi sumber daya yang dimilikinya seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan serta sumber daya sosial. Dalam proses pembangunan ada daerah yang melimpah sumber daya alam tetapi kurang dalam sumber daya manusia, namun ada daerah yang sebaliknya kurang dalam hal sumber daya alam tapi melimpah dalam sumber daya manusia, baik secara kualitas maupun kuantitas. Keadaan ini selanjutnya menyebabkan perbedaan dalam perkembangan pembangunan yang mengakibatkan tingkat pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan kesejahteraan di masing-masing daerah. Masalah ketimpangan antar daerah atau wilayah juga terjadi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan
2010 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2015

Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen)				
	2011	2012	2013	2014	2015
Ogan Komering Ulu	6,17	5,26	4,46	3,67	3,05
Ogan Komering Ilir	6,90	6,56	6,36	5,07	4,81
Muara Enim	5,51	8,27	6,76	3,13	7,62
Lahat	6,47	5,28	4,83	3,83	2,13
Musi Rawas	6,00	0,85	5,88	7,37	5,13
Musi Banyuasin	3,28	7,25	3,95	4,67	2,28
Banyuasin	6,13	6,15	6,18	5,14	5,56
Ogan Komering Ulu Selatan	6,79	5,26	5,20	5,51	4,54
Ogan Komering Ulu Timur	6,48	7,20	6,96	5,19	6,28
Ogan Ilir	7,91	8,03	7,26	6,55	4,61
Empat Lawang	6,07	6,11	5,39	4,23	4,50
Pali	3,60	7,30	6,71	-0,01	4,44
Musi Rawas Utara	5,13	2,58	2,10	9,92	3,32
Palembang	9,65	7,75	5,85	5,25	5,44
Prabumulih	5,39	8,32	5,07	11,51	4,84
Pagar Alam	5,32	6,27	5,70	6,33	6,31
Lubuk Linggau	6,43	6,35	3,37	6,33	6,31
Sumatera Selatan	6,50	6,83	5,31	4,70	4,50

Sumber :Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Kabupaten /Kota Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan hampir setiap tahunnya. Dapat dilihat dari Kota Palembang bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2014 laju pertumbuhannya selalu mengalami penurunan yang cukup signifikan dari angka 9,65 persen pada tahun 2010 sampai pada angka 5,25 persen pada tahun 2014 dan dapat dilihat juga pada Kabupaten Lahat dan Kabupaten Ogan Komering Ulu laju pertumbuhan ekonomi yang tercantum pada Tabel 1.1 mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2011-2015, dengan angka 6,17 persen pada tahun 2011 sampai 3,05 persen pada tahun 2015 untuk Kabupaten

Ogan Komering Ulu sedangkan untuk Kabupaten Lahat dengan angka 6,47 persen pada tahun 2011 sampai pada angka 2,13 persen pada tahun 2015. Hal dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan ekonomi terjadi pada beberapa Kabupaten /Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2015.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)			
	2012	2013	2014	2015
Ogan Komering Ulu	338.369	340.000	344.932	349.787
Ogan Komering Ilir	752.906	764.900	776.263	787.513
Muara Enim	741.795	581.600	590.975	600.398
Lahat	380.398	384.600	389.034	393.235
Musi Rawas	543.349	373.700	378.987	384.333
Musi Banyuasin	587.325	592.400	602.027	611.506
Banyuasin	773.878	788.300	799.998	811.501
Ogan Komering Ulu Selatan	324.836	334.700	339.424	344.074
Ogan Komering Ulu Timur	628.827	634.700	642.206	649.394
Ogan Ilir	392.989	398.300	403.828	409.171
Empat Lawang	225.737	231.700	234.880	238.118
Pali	---	174.200	176.936	179.529
Musi Rawas Utara	---	177.800	180.266	182.828
Palembang	1.503.485	1.535.900	1.558.494	1.580.517
Prabumulih	169.022	171.800	174.477	177.078
Pagar Alam	129.719	131.100	132.498	133.862
Lubuk Linggau	208.893	213.000	216.270	219.471
Sumatera Selatan	7.701.528	7.828.700	7.941.495	8.052.315

Sumber :Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan (data diolah)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 jumlah penduduk terbesar di Kota Palembang dengan jumlah penduduk 1,58 juta jiwa. Kabupaten/Kota yang lain umumnya jauh lebih kecil berkisar antara 133,8 ribu jiwa yang terkecil di Kota Pagaralam sampai dengan yang

terbesar di Kabupaten Banyuasin dengan jumlah 811,5 ribu jiwa. Ada beberapa faktor masyarakat dapat mendomisili suatu daerah dengan waktu yang lama. Salah satunya adalah faktor pekerjaan yang mengharuskan seseorang akan menetap dalam jangka waktu yang ditentukan dan ada pula faktor seseorang yang sedang mencari pekerjaan di suatu daerah karena daerah tersebut banyak membuka lowongan pekerjaan yang dapat dikatakan meningkatkan penghasilan setiap harinya yang berbeda pada pendapatan daerah sebelumnya.

Tabel 1.3 Angka Melek Huruf Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015 (persen)

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Ogan Komering Ulu	98,2	95,9	96,7	97,5	98,8	98,5
Ogan Komering Ilir	97,7	95,5	94,7	95,8	97,2	97,7
Muara Enim	97,9	96,7	96	97,3	98,6	98,4
Lahat	97,8	97,2	97,7	97,7	98,7	98,5
Musi Rawas	96	95,9	97,4	97,2	98	97,1
Musi Banyuasin	97	97,7	98,6	98,9	99,4	99,2
Banyuasin	96,5	96,5	95	96,2	96,5	97
Ogan Komering Ulu Selatan	97,9	97,1	98,4	98,1	98,4	97,8
Ogan Komering Ulu Timur	94,4	94,9	93,8	94,5	96,3	96
Ogan Ilir	97,6	97,2	96,9	97,8	98	98,9
Empat Lawang	98	97,3	98,4	98,7	99,9	98,7
Pali	-	-	-	-	-	97,7
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	97,9
Palembang	98,5	97,3	98,9	98,5	98,6	99,4
Prabumulih	97,6	96,8	97,3	98,4	99,5	98,7
Pagar Alam	97,9	97,6	97,5	96,5	98,8	98,7
Lubuk Linggau	98,4	97,9	97,7	98,4	99,6	99,8
Sumatera Selatan	97,4	96,7	96,9	97,3	98,1	98,2

Sumber :Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan (data diolah)

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa kemampuan baca tulis penduduk merupakan ukuran yang sangat mendasar dari tingkat pendidikan, yang tercermin dari data angka melek huruf. Persentase penduduk yang melek huruf setiap

tahunnya meningkat dapat dilihat dari tahun 2010-2014 persentase penduduk yang melek huruf mencapai 97,4 – 98,1 persen. Pada tahun 2015 persentase penduduk melek huruf mencapai 98,2 persen, sisanya penduduk buta huruf sebesar 0,8 persen. Secara umum program pendidikan merupakan salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Salah satu sasaran program pendidikan tersebut adalah memberantas buta huruf.

**Tabel 1.4 Angka Harapan Hidup Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2015 (persen)**

Kabupaten/Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Ogan Komering Ulu	67,5	67,6	67,6	67,6	67,6	67,6
Ogan Komering Ilir	67,9	68	68	68	68	68
Muara Enim	67,7	67,7	67,7	67,7	67,7	68
Lahat	63,9	64	64,1	64,1	64,2	64,9
Musi Rawas	66,8	66,8	66,9	66,9	66,9	67,2
Musi Banyuasin	68	68	68	68	68	68,1
Banyuasin	68,2	68,2	68,2	68,2	68,2	68,3
Ogan Komering Ulu Selatan	65,7	65,7	65,8	65,8	65,8	66,1
Ogan Komering Ulu Timur	67,7	67,7	67,8	67,8	67,8	68,2
Ogan Ilir	64,2	64,3	64,3	64,4	64,4	64,6
Empat Lawang	63,9	63,9	64	64	64	64,2
Pali	67,5	67,5	67,6	67,6	67,6	67,7
Musi Rawas Utara	64,6	64,7	64,7	64,7	64,7	64,9
Palembang	69,8	69,8	69,8	69,8	69,8	70
Prabumulih	69,4	69,4	69,4	69,4	69,4	69,6
Pagar Alam	65,3	65,4	65,4	65,5	65,5	65,7
Lubuk Linggau	68,5	68,5	68,5	68,5	68,5	68,6
Sumatera Selatan	68,3	68,5	68,7	68,8	68,9	69,1

Sumber :Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan (data diolah)

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa angka harapan hidup Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan penduduk. Meningkatnya angka harapan hidup setiap tahunnya

mengindikasikan meningkatnya derajat kesehatan penduduk. Tahun 2010-2015 menunjukkan bahwa adanya peningkatan angka harapan hidup dengan persentase sebesar 68,3 – 69,1 persen. Hal ini hanya menunjukkan bahwa sebesar 0,8 persen angka harapan hidup meningkan dalam perode 2010-2015.

Menurut Sjafrizal (2012), ada beberapa faktor utama yang menyebabkan terjadinya ketimpangan antar wilayah yaitu:

1. Perbedaan kandungan sumber daya alam

Perbedaan kandungan sumber daya alam akan mempengaruhi kegiatan produksi pada daerah bersangkutan yang cenderung memperlambat atau mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.

2. Perbedaan kondisi demografi

Perbedaan kondisi demografis meliputi perbedaan tingkat pertumbuhan dan struktur kependudukan, perbedaan tingkat pendidikan dan kesehatan, perbedaan kondisi ketenagakerjaan dan perbedaan dalam tingkah laku dan kebiasaan serta etos kerja yang dimiliki masyarakat daerah bersangkutan. Kondisi demografis akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja masyarakat setempat.

3. Kurang lancarnya mobilitas barang dan jasa

Mobilitas barang dan jasa meliputi kegiatan perdagangan antar daerah dan migrasi baik yang disponsori pemerintah (transmigrasi) atau migrasi spontan. Alasannya adalah apabila mobilitas kurang lancar maka kelebihan produksi suatu daerah tidak dapat di jual ke daerah lain yang membutuhkan. Akibatnya

adalah ketimpangan pembangunan antar wilayah akan cenderung tinggi, sehingga daerah terbelakang sulit mendorong proses pembangunannya.

4. Konsentrasi kegiatan ekonomi wilayah

Pertumbuhan ekonomi akan cenderung lebih cepat pada suatu daerah dimana konsentrasi kegiatan ekonominya cukup besar. Kondisi inilah yang selanjutnya akan mendorong proses pembangunan daerah melalui peningkatan penyediaan lapangan kerja dan tingkat pendapatan masyarakat.

5. Alokasi dana pembangunan antar wilayah

Alokasi dana ini bisa berasal dari pemerintah maupun swasta. Pada sistem pemerintahan otonomi maka dana pemerintah akan lebih banyak dialokasikan ke daerah sehingga ketimpangan pembangunan antar wilayah akan cenderung lebih rendah.

Pada penelitian faktor-faktor yang menyebabkan tingkat ketimpangan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah Angka Harapan Hidup (Kesehatan), Angka Melek Huruf (Pendidikan) dan Sumber Daya Alam (PDRB Migas) di Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan latar belakang di atas dilakukan penelitian tentang “Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi tingkat ketimpangan yang terjadi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh Kesehatan, Pendidikan dan Sumber Daya Alam terhadap ketimpangan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui kondisi ketimpangan yang terjadi antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. (2) untuk menjelaskan pengaruh faktor Kesehatan, Pendidikan dan Sumber Daya Alam terhadap ketimpangan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai kontribusi terhadap penelitian sebelumnya maupun penelitian yang akan datang.
- b. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menerapkan Teori Ekonomi Regional yang telah dipelajari pada perkuliahan.
- c. Bagi masyarakat umum diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai besarnya tingkat ketimpangan yang terjadi pada daerah sekitar maupun memberikan pengetahuan akan faktor apa saja yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar anda.
- d. Bagi pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk memilih alternatif kebijakan

yang akan di ambil dalam mengatasi tingkat ketimpangan pembangunan yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan.

Daftar Pustaka

- Adipuryanti, Ni Luh Putu Yuni Dan Ketut Sudibia. 2015. “ Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Yang Bekerja dan Investasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Melalui pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali”. Piramida. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Vol XI No. 1 : 20-28.
- Anwar, A. 2005. *Ketimpangan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan: Tinjauan Kritis*. P4Wpress. Bogor.
- Arsyad, lincoln, 1999. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta : BPFE
- Asngari, Imam. 2011. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya
- Cazka dan Riadi, RM. 2008. *Pertumbuhan dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Daerah di Provinsi Riau*. Jurnal Industri dan PerKotaan Volume XII Nomor 21/Februari 2008.
- Dhyatmika, Ketut Wahyu & Hastarini Dwi Atmanti. 2013. Analisis Ketimpangan Pembangunan Provinsi Banten Pasca Pemekaran. *Diponegoro Journal Of Economics*, Volume 2 No 2 Hal 1-8.
- Gujarati N. Damodar. 2004. *Basic Econometrics Fourth Edition*. McGraw-Hill.
- Hairul Aswandi dan Mudrajat Kuncoro 2002. Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan: Studi Empiris di Kalimantan Selatan 1993-1999. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 17. No 1. 2002.
- Haris, Muhammad. 2014. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2012. *Skripsi Sarjana Jurusan IESP pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P. 1987. *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian Indonesia*. Bandung : Armico.
- Indah, Richa Zulfia. 2016. Analisis Pengaruh Kredit Investasi, Ekspor Non Migas, Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Terhadap Ketimpangan Ekonomi Antar Provinsi di Pulau Jawa-Bali. *Jurnal FE Universitas Brawijaya*.
- Irawan dan M. Suparmoko. 2002. *Ekonomika Pembangunan*. Edisi ke 6. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Jhingan, M. L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kapsos, Stephen. “*Estimating Growth Requirements for Reducing Working Poverty: Can the World Halve Working Poverty By 2015?*”. 2004. Saleh, Samsubar. *F*
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Penerbit Erlangga
- Kurniasih, Erni Panca. 2013. *Ketimpangan Wilayah di Provinsi Kalimantan Barat Suatu Kajian terhadap Hipotesis Kuznet*. Vol. 9, No. 1, Februari 2013, Hal. 36-48. Pontianak. FE Universitas Tanjungpura.
- Krinantya, Narina. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan antar wilayah di Provinsi Jawa Timur dan D.I.Yogyakarta*, Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Majidi, Nasyid. 1997. *Anggaran Pembangunan dan Ketimpangan Ekonomi Antardaerah*. Jurnal Buletin Prisma.
- Mopangga, Herwin. 2011. *Analisis Ketimpangan Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo*. Volume 10, No.1, Juni 2011, Hal. 40-51. Gorontalo: FEB Universitas Negeri Gorontalo. ISSN 1411-514X.
- Munawar Ismail. 1995. *Teori Pertumbuhan dan Pemerataan*. Prisma Tahun XXIV No.1.
- Nikijuluw, Jeanee B. 2014. *Pertumbuhan Dan Ketimpangan Pembangunan Antar Daerah Di Provinsi Maluku*. Volume VIII, Nomor 1, Mei 2014. Ambon: FE Universitas Pattimura. ISSN: 1978-3612.
- Nangarumba, Muara. 2015. *Analisis Pengaruh Struktur Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Belanja Modal, dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Indonesia Tahun 2005-2014*. JESP-Vol. 7, No 2 Nopember 2015. Malang: FEB Universitas Brawijaya. ISSN 2086-1575.
- Noto, Gantara Hadi. 2016. *Analisis Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/Kota dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2014*. Jurnal FE Universitas Brawijaya.
- Pangemanan, Lyndon. 2001. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakmerataan Pendapatan Di Indonesia Periode Tahun 1980-1996*. Tesis Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia.

- Prayitno, Teguh. 2008. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Ketimpangan antar Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kebumen Tahun 2000-2006*. UII. Yogyakarta
- Puspa Ayu, Widya. 2008. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Ketimpangan antar Wilayah Kecamatan di Kabupaten Semarang Periode 2000-2004. Jurnal. Semarang
- Puspitawati, Linda Tustiana. 2013. Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Penyebab Ketimpangan Pembangunan antar Kabupaten/Kota di Kawasan Kedungsapur. Jurnal Universitas Negeri Semarang. EDAJ 2.
- Rizki, Bimo dan Samsubar Saleh. 2007. Indeks Pembangunan Manusia. Jakarta.
- Sihono, 2001. Identifikasi Potensi Ekonomi di Kota Semarang Jawa Tengah. *Tesis S-2*. Program Pascasarjana, UGM, Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).
- Sinaga, Handika Cakra Panca Negara, 2010. Analisis Ketimpangan Ekonomi antar Kabupaten/Kota dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: studi kasus Provinsi Sumatera Selatan (2004-2007).
- Sjafrizal, 1997. Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat, Prisma, No. 3.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Padang: Baduose Media
- Sjafrizal, 2012, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat, Jakarta, Jurnal Buletin Prisma.
- Sjafrizal, 2014, Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soeparmoko, 2002. Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah. Edisi pertama. Andi. Yogyakarta.
- Subroto, Gatot. 2013. Analisis Ketimpangan Antar-Wilayah dan Pembangunan Pendidikan. Penelitian Madya Kebijakan Kemendikbud.
- Sukirno, Sadono. 1985. Ekonomi Pembangunan, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Bima Grafika.
- Sukirno, Sadono, 2004. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono, 2009. *Mikroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Sutarno dan Mudrajad Kuncoro. 2004. Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan antar Kecamatan di Kabupaten Banyumas, 1993-2000. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*
- Suryamin. 2016. *Statistik Kependudukan*. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- Tambunan, Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia, Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tarjono. 2016. Sumatera Selatan Dalam Angka 2017. BPS Sumsel.
- Tipka, Jefri. 2014. Analisis Ketimpangan Antara Kecamatan di Kota Ambon. *Barekeng*. Vol. 8 No. 2 – Hal 41-45.
- Todaro, Michael P. 2000. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Widiarto, 2001, Ketimpangan, Pemerataan dan Infrastruktur, widoarto@bandung2.wasantara.net.id`
- Wie, Thee Kian. 1981. *Pemerataan Kemiskinan Ketimpangan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Williamson, Jeffrey G, 1965, Regional Inequality and the Process of National Development; A Description of Pattern, Economic Development and Cultural Change
- Ying, L.G, 2000, “China’s Changing Regional Disparities During The Reform Period:”, *Journal Economic Geography*, XXIV